	Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)	
	Vol. 12 No. 2 (2021)	ISSN Media Cetak : 2089 – 4384

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA DINAS SOSIAL BERBASIS WEB

Lukman Hakim¹, Lukman Sunardi², Syawal Huzairin Madetri³

Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

Alamat Lengkap Instansi

Telp: 0123456789; fax: 0735-326169;

e-mail: lukman_hakim@univbinainsan.ac.id¹, lukmanmmci@gmail.com²,

syawalhmd21@gmail.com³

Abstract – In the development of computerization, the development of information technology in data processing is very necessary, in order to make it easier to get information. From the information that has been computerized it can be a website. Information computer technology is a technology that combines computers with high-speed communication lines that carry data, voice, and video [1]. With the advancement of technology, especially in the field of computerization, it is very helpful in the data collection process. This is what the Lubuklinggau City Social Service wants to do in improving data collection on social welfare problems, especially in Lubuklinggau City so that data can be stored easily and easily searched if needed for checking and reporting.

One of the objectives of the establishment of the Lubuklinggau City Social Service is to increase efforts to protect, rehabilitate and empower people with social welfare problems (PMKS). So far, officers are still using the work process manually by recording the data entered in the data collection book for people with social welfare problems, after that the data in the data collection book for people with social welfare problems is entered in Microsoft Excel, so that when looking for the data the time needed by the officers is very low. long.

The purpose of this study is to help improve the information system for data collection of Persons with Social Welfare Problems in the field of Social

Rehabilitation at the Lubuklinggau City Social Service with a web system. In practice, the author uses the waterfall method as a method of system development and system design using UML and testing with the Black Box system.

The result of this study is an information system for data collection of people with social welfare problems at the web-based social service that can facilitate the performance of officers at the Lubuklinggau City Social Service. especially in the field of social rehabilitation and making it easier for officers to collect data and there is no duplication of data so that there are no errors in the data collection.

Keywords ; PMKS, information Systems, Data collection.

Intisari – Dalam perkembangan komputerisasi, perkembangan teknologi informasi pada pengolahan data sangatlah diperlukan, guna untuk mempermudah mendapatkan informasi. Dari informasi yang telah terkomputerisasi itu dapat berupa *website*. Teknologi komputer informasi adalah Teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video [1]. Dengan semakin majunya teknologi, terkhusus dibidang komputerisasi, maka sangat membantu dalam proses pendataan. Hal ini yang ingin dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau dalam memperbaiki pendataan masalah kesejahteraan sosial khususnya di

Kota Lubuklinggau agar data bisa muda disimpan dan muda di cari jika diperlukan untuk pengecekan dan pelaporan.

Salah satu tujuan dibentuknya Dinas Sosial Kota Lubuklinggau adalah meningkatkan upaya perlindungan, rehabilitas, dan pemberdayaan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). selama ini petugas masih menggunakan proses kerja secara manual dengan cara mencatat data yang masuk pada buku pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial, setelah itu data yang ada pada buku pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial dimasukan pada *Microsoft Excel*, sehingga saat mencari data tersebut waktu yang dibutuhkan petugas sangat lama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan sistem informasi pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial pada bidang Rehabilitasi Sosial pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau dengan sebuah sistem *web*. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan metode *waterfall* sebagai metode pengembangan sistemnya dan desain rancangan sistem menggunakan UML serta pengujian dengan sistem *Black Box*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada dinas sosial berbasis *web* yang dapat mempermudah kinerja petugas pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau. khususnya pada bidang *rehabilitas* sosial dan mempermudah petugas dalam pendataan dan tidak terjadinya pengandaan data sehingga tidak ada kesalahan dalam pendataan tersebut

Kata kunci ; PMKS, sistem informasi, Pendataan

I. PENDAHULUAN

Dengan semakin majunya teknologi, terkhusus dibidang komputerisasi, maka sangat membantu dalam proses pendataan. Teknologi komputer informasi adalah Teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video [1]. Beberapa organisasi, perusahaan swasta, dan instansi pemerintah telah melaksakannya dalam proses membuat, memproses, melaksanakan, mendistribusikan serta melaporkan pendataan hasil pekerjaannya agar lebih cepat, tepat dan hemat waktu. Hal ini yang ingin dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau dalam memperbaiki pendataan masalah kesejahteraan sosial khususnya di Kota Lubuklinggau agar data bisa muda disimpan dan muda di cari jika diperlukan untuk pengecekan dan pelaporan.

Selama ini petugas Dinas Sosial Kota Lubuklinggau masih menggunakan proses kerja secara manual dengan cara mencatat data yang masuk pada buku pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial, setelah itu data yang ada pada buku pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial dimasukan pada *Microsoft Excel*, sehingga saat mencari data

tersebut waktu yang dibutuhkan petugas sangat lama. Saat dalam pendataan juga sering terjadi pengandaan data. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah petugas dalam penyajian informasi serta pembuatan sebuah database tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberi laporan secara cepat, tepat dan bermanfaat bagi instansi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada dinas sosial berbasis web yang dapat mempermudah kinerja petugas pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau. khususnya pada bidang rehabilitas sosial dan mempermudah petugas dalam pendataan dan tidak terjadinya pengandaan data sehingga tidak ada kesalahan dalam pendataan tersebut.

II. KAJIAN TEORI

A. Sistem

Sistem merupakan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, berinteraksi, dan bergantung satu sama lain[2].

B. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang[2].

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya[3].

C. Sistem informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi menumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi[4].

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan dan perubahan lingkungan(secara mendadak) yang kurang mendukung, seperti terjadinya bencana[5].

D. Unified Modeling Language (UML)

UML Merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi sebuah sistem dengan menggunakan

diagram dan teks-teks pendukung. Ada Beberapa diagram yang disediakan dalam UML antara lain[6]

E. Website

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan file-file lain yang terkait. Dalam sebuah website terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan home page. Home page adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi website. Dari home page, pengujung dapat mengklik hyperlink untuk pindah kehalaman lain yang terdapat dalam website tersebut[7].

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung ke tempat penelitian yaitu mengamati kegiatan pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau untuk memperoleh informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian ini

2. Metode Wawancara (interview)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan petugas pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau.

3. Metode Dokumentasi

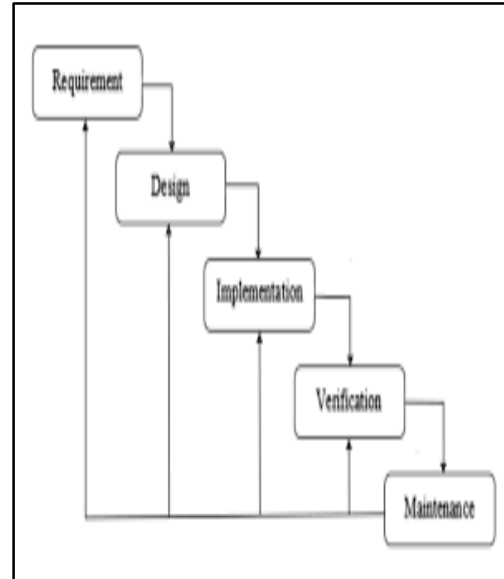
Pada metode ini, di ambil data dari dokumen-dokumen yang ada pada Bidang Rehabilitasi Dinas Sosial Kota Lubuklinggau yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian ini.

4. Metode Studi Pustaka

Pada metode ini, di ambil langsung data dari dokumen-dokumen yang ada pada Bidang Rehabilitasi Dinas Sosial Kota Lubuklinggau yang diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang runtut: *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *Coding & Testing*, Penerapan Program, pemeliharaan[8].



Gambar 1 Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

1. Requirement (Analisis Kebutuhan).

Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah pengamatan, wawancara atau *study literatur*. peneliti menggali informasi sebanyak-banyaknya agar akan tercipta sebuah sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut.

2. Design System (Desain sistem)

Pada Proses ini peneliti berpusat pada struktur, arsitektur perangkat lunak, *representasi interface*, dan detail prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*.

3. Coding & Testing (penulisan sinkode program / implementation)

Coding dilakukan oleh peneliti untuk menterjemahkan transaksi yang digunakan user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap *sistem* yang telah dibuat dimana *testing* bertujuan untuk menemukan permasalahan pada *system sehingga bisa diperbaiki*

4. Penerapan / Pengujian Program (Integration & Testing)

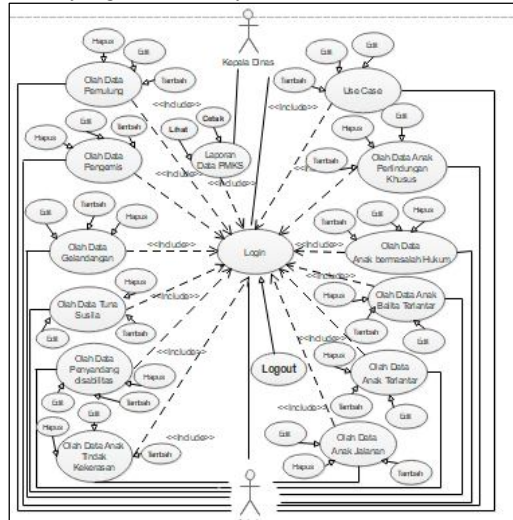
Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, *design* dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi digunakan oleh *user*.

5. Pemeliharaan (Operation & Maintenance)

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau *system* operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional[8].

C. Rancangan Sistem

Rancangan sistem merupakan kegiatan mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Pada rancangan sistem ini peneliti ini menggunakan metode UML yang salah satunya adalah use case



Gambar 2 Use Case Diaram Sistem Informasi Pendataan PMKS

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil rancangan terhadap Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial kota Lubuklinggau Berbasis Web, maka hasil yang didapatkan adalah sebuah aplikasi Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial Berbasis Web yang dapat diakses oleh perangkat komputer dengan media internet.

Sistem yang telah dibuat berupa aplikasi yang berbasis *web* sehingga dapat digunakan dan diterapkan untuk mempermudah pihak Dinas Sosial Kota Lubuklinggau dalam melakukan pendataan, serta data dapat dilihat dari beberapa perangkat teknologi komputer dengan menggunakan fasilitas internet, sehingga jika ingin mengetahui data tersebut kembali maka dapat dengan mudah mencari dan mendapatkannya.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil dari Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Pada Dinas Sosial berbasis *web* yang telah dibuat akan dijelaskan kegunaan dari antarmuka yang ada di dalam sistem ini diantaranya.

1. Halaman Login

Halaman login berfungsi untuk menampilkan halaman *user* jika *username* dan *password* yang di ketikkan adalah benar



Gambar 3 Halaman Login

2. Halaman Home Admin

Halaman *home* Admin yang berisi menu-menu yang berfungsi untuk pengolahan data yang dilakukan oleh admin



Gambar 4 Halaman Home Admin

3. Halaman Pendataan PMKS

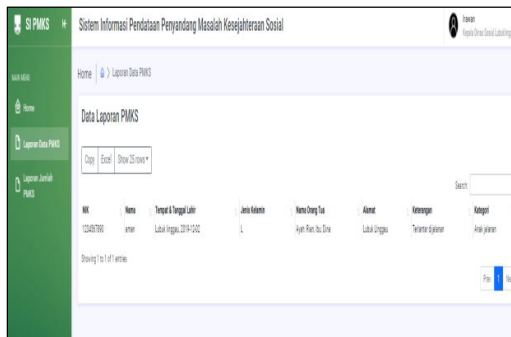
Halaman Pendataan PMKS merupakan halaman pada admin yang menampilkan data hasil input dan bisa melakukan pengolahan data diantaranya tambah, edit, hapus, serta mencari data yang telah di inputkan oleh admin



Gambar 5 Halaman Pendataan PMKS

4. Halaman Data Laporan PMKS

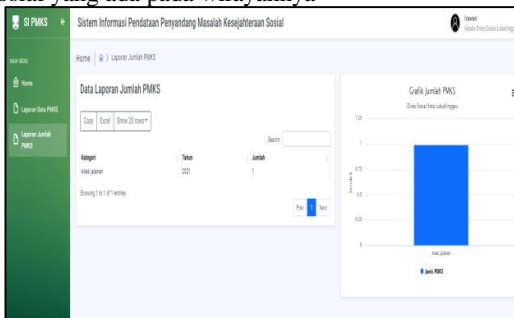
Halaman Data Laporan PMKS merupakan halaman Laporan yang menampilkan data Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial yang sudah di inputkan oleh admin. Pada Halaman Data Laporan PMKS ini, pimpinan dapat melihat biodata dari Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial



Gambar 5 Halaman Data Laporan PMKS

5. Halaman Data Laporan Jumlah PMKS

Halaman data laporan jumlah data PMKS merupakan halaman Laporan yang menampilkan data jumlah Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial yang sudah di inputkan oleh admin dan pimpinan dapat melihat jumlah dari Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial yang ada pada wilayahnya



Gambar 6 Halaman Data Laporan Jumlah PMKS

V. KESIMPULAN

Dari sistem yang telah dihasilkan, maka di dapatkan sebuah sistem informasi pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada bidang rehabilitasi sosial pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau yang dapat mempermudah kinerja petugas khususnya pada bidang rehabilitasi sosial di mana Petugas tidak membutuhkan waktu lama untuk menyimpan data dan mencari data serta tidak akan ada lagi penggandaan data pada tahun yang sama, cukup dengan melakukan pendataan melalui website sehingga dapat tersimpan didalam sebuah database.

VI. SARAN

Adapun dalam saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini, yaitu:

Website ini belum sempurna dan masih dapat dikembangkan lagi dalam bentuk lebih bagus dan lebih lengkap lagi fasilitas-fasilitas dalam pengolahan data di website ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Muslim and H. Sismoro, “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Data Pmks (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Pada Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat Kabupaten Pelalawan,” *Data Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 15, n, p. ,p. 45, 2014.
- [2] M. Muslim and H. Sismoro, “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Data Pmks (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Pada Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat Kabupaten Pelalawan,” *Data Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 15, no. 2, p. 45, 2014.
- [3] M. R. Julianti, M. I. Dzulhaq, and A. Subroto, “Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional,” vol. 9, no. 2, 2019.
- [4] D. Abdullah et al., “Sistem informasi pendataan kendaraan hilang berbasis web pada polres binjai 1.”
- [5] L. Aldianto, “Paulus Informatics Journal,” vol. 1, no. 1, pp. 21–26, 2019.
- [6] A. . R. M. Salahuddin Dan, *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2014.
- [7] D. E. Hendrianto, “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan,” vol. 3, no. 4, pp. 57–64, 2014.
- [8] C. Trisianto, “Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring,” vol. XII, no. 01, pp. 8–22, 2018.